

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap perawat IGD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dan dari hasil pembahasan yang telah dibahas tentang analisis karakteristik individu dengan kelelahan kerja dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara usia dengan kelelahan kerja pada perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dengan nilai korelasi sebesar 0.449
2. Tidak ada hubungan antara usia dengan kelelahan kerja pada perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.
3. Tidak ada hubungan antara massa kerja dengan kelelahan kerja pada perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat merencanakan pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya perawat secara integral melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan keahlian, khususnya bagi perawat yang belum mengikuti pelatihan keperawatan dasar agar dapat menghadapi kelelahan kerja di Instalasi Gawat Darurat khususnya dan juga di ruang perawatan lainnya dan juga pentingnya pengaturan jumlah ketenagaan yang disesuaikan dengan jumlah rata-rata pasien sehingga dapat mengurangi kelelahan kerja perawat.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan tambahan kepustakaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan Analisis Karakteristik Individu terhadap Kelahan Kerja Pada Perawat Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Blitar. Dalam proses penentuan variabel, hendaknya menentukan variabel yang lebih lengkap seperti, usia, jenis, kelamin, massa kerja, status perkawinan, status gizi, dan beban kerja yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam menentukan variabel yang diperlukan.